

EDISI : RABU, 3 AGUSTUS 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 109,789 Miliar
 (per Juni 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.079  0,00%
 (Kurs JISDOR pada 2 Agustus 2016)

STOCK MARKET

2 Agustus 2016

IHSG : **5.373,32 (+0,22%)**
 Volume Transaksi : 7,551 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 10,757 Triliun
 Foreign Buy : Rp 6,362 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,439 Triliun

BOND MARKET

2 Agustus 2016

Ind Bond Index : **213,8720  +0,27%**
 Gov Bond Index : 211,9323  +0,29%
 Corp Bond Index : 218,2312  +0,16%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 2/8/16 (%)	Senin 1/8/16 (%)
4,95	FR0053	6,5798	6,6622
10,13	FR0056	6,7859	6,8833
14,79	FR0073	7,1187	7,1593
19,80	FR0072	7,2218	7,2673

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 2 Agustus 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,43%
			-1,13%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,08%
			-0,31%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,66%
			-0,89%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,24%
			-0,71%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,01%
			+0,03%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,09%
			+0,05%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,36%
			+0,38%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
			+0,00%
			+0,01%

Spotlight News

- Setelah mencatat inflasi sebesar 0,69% pada Juli 2016, Badan Pusat Statistik memperkirakan laju inflasi pada Agustus moderat. Kalaupun terjadi kenaikan inflasi, hal itu dipicu oleh biaya pendidikan yang kontribusinya masih relatif kecil
- Kabinet Jepang menyetujui paket stimulus terbaru sebesar 28 triliun yen atau US\$273 miliar dalam rapat kabinet Selasa (2/8) dimana sekitar US\$45 miliar dialokasikan untuk belanja tahun fiskal hingga akhir Maret 2017
- Program pengampunan pajak diperkirakan berdampak positif pada sektor properti, khususnya segmen menengah-atas. Calon investor mulai tertarik melihat proyek-proyek properti dan menjajaki kemungkinan investasi pada sektor ini
- Kinerja reksa dana saham kembali kinclong seiring dengan kenaikan IHSG yang terdongkrak bergulirnya amnesti pajak dan aliran dana ke merging market akibat Brexit. Kinerja return reksa dana saham mencapai 3,86% pada Juli 2016, lebih tinggi dibanding jenis lainnya. Tingginya return reksa dana saham diperkirakan berlanjut
- Akumulasi pendapatan premi bruto 11 emiten asuransi umum turun hingga 10,21% pada kuartal II/2016 setelah sempat tumbuh 12,12% pada kuartal sebelumnya. Akumulasi laba bersih 11 emiten itu masih mengalami penurunan 11,19%

Economy

1. Pemerintah Perlu Skenario Antisipasi APBN 2016

Akibat tekanan eksternal yang membesar dan target fiskal yang kurang presisi, realisasi penerimaan negara tahun ini berisiko jauh di bawah target. Sementara pada sisi lain, perekonomian dalam negeri membutuhkan stimulus untuk mengungkit pertumbuhan ekonomi yang sejak 2011 terus melambat. Karena itu, pemerintah perlu melakukan antisipasi. (Kompas)

2. Kontribusi Manufaktur Naik

Kontribusi investasi langsung melalui PMA pada sektor industri manufaktur terhadap total PMA semester I-2016 tercatat sebesar 66,3%, meningkat dari kontribusi sepanjang tahun lalu sebesar 40,5%. Peningkatan kontribusi PMA itu diharapkan akan terus berlanjut. Pada 2014, kontribusi PMA industri manufaktur terhadap total investasi masih 45,6%. (Kompas)

3. Inflasi Agustus Moderat

Setelah mencatat inflasi sebesar 0,69% pada Juli 2016, Badan Pusat Statistik memperkirakan laju inflasi pada Agustus moderat. Kalaupun terjadi kenaikan inflasi, hal itu dipicu oleh biaya pendidikan yang kontribusinya masih relatif kecil. (Bisnis Indonesia)

4. Investasi ke Sektor Riil Tahun Depan

Meski dana repatriasi berpotensi masuk ke sektor riil, pemerintah memperkirakan hal itu belum akan terjadi pada tahun pertama pelaksanaan amnesti pajak karena baru akan masuk dulu ke pasar keuangan. Artinya, dana repatriasi untuk investasi ke sektor riil baru akan terjadi pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Musim Rekrutasi Keuangan Berlanjut

Tren rekrutasi laba perusahaan-perusahaan di AS diprediksi bakal berlanjut pada kuartal III/2016 seiring masih rendahnya harga minyak dan pertumbuhan ekonomi global. Perusahaan akan lebih berhati-hati dalam mengelola dana mereka untuk berekspansi. (Bisnis Indonesia)

2. Jepang Siapkan US\$45 Miliar untuk Belanja

Kabinet Jepang menyetujui paket stimulus terbaru sebesar 28 triliun yen atau US\$273 miliar dalam rapat kabinet Selasa (2/8) dimana sekitar US\$45 miliar dialokasikan untuk belanja tahun fiskal hingga akhir Maret 2017. (Investor Daily)

3. Australia Pangkas Suku Bunga ke Rekor Terendah

Bank sentral Australia pada Selasa (2/8) memutuskan memangkas suku bunga acuan ke rekor terendahnya 1,5% setelah data terbaru menunjukkan terjadi pelemahan inflasi. Tercatat Australia telah menurunkan suku bunga acuannya sebesar 300 bps sejak November 2011. (Investor Daily)

Industry

1. Program Pengampunan Pajak Akan Berdampak Positif ke Sektor Properti

Program pengampunan pajak diperkirakan berdampak positif pada sektor properti, khususnya segmen menengah-atas. Calon investor mulai tertarik melihat proyek-proyek properti dan menjajaki kemungkinan investasi pada sektor ini.. (Kompas)

2. Dilema Izin Ekspor Konsentrat Berkepanjangan

Pemerintah menghadapi dilema untuk memberikan kuota ekspor konsentrat tembaga kepada produsen mineral, seperti PT Freeport Indonesia dan PT Newmont Nusa Tenggara. Pasalnya, pengapalan mineral olahan akan disetop mulai 11 Januari 2017 sesuai dengan regulasi yang berlaku. (Bisnis Indonesia)

3. Ekspansi Sektor Ritel Terhambat Regulasi

Ekspansi di sektor ritel tahun ini diklaim terhambat karena turut dipicu oleh belum selesainya sejumlah regulasi. Peritel menagih komitmen pemerintah untuk segera menuntaskan regulasi itu. (Bisnis Indonesia)

4. Kredit Segmen Menengah Tak Bergairah

Penyaluran kredit segmen menengah sepanjang semester I/2016 belum menunjukkan tanda-tanda perbaikan seiring kondisi ekonomi yang masih lesu sehingga membuat debitur yang sebagian besar pengusaha baru mengalami kesulitan. (Bisnis Indonesia)

5. Pertumbuhan DPK Menurun

Anjloknya pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) perbankan per Juni 2016 menjadi 5,5% secara tahunan dari tahun sebelumnya 13,2% perlu menjadi perhatian otoritas karena diperkirakan hal itu akibat adanya pengalihan dana masyarakat ke surat berharga negara (SBN). (Bisnis Indonesia)

6. UMKM Didorong untuk Topang Pertumbuhan Ekonomi

Menkeu Sri Mulyani menekankan pentingnya kerja sama antara pemerintah dan pelaku usaha dalam mendorong sektor UMKM maupun perusahaan startup sehingga UMKM bisa didorong sebagai penopang pertumbuhan ekonomi di kuartal 5% tahun ini, terlebih di tengah tren desentralisasi pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

7. Perbankan Masih Hadapi Risiko Peningkatan NPL

BI mengingatkan perbankan masih menghadapi tren peningkatan kredit bermasalah (NPL) pada tahun ini sehingga bank harus menyisihkan keuntungan untuk menambah provisi. (Investor Daily)

Market

1. Reksa Dana Kembali Bergairah

Kinerja reksa dana saham kembali kinclong seiring dengan kenaikan IHSG yang terdongkrak bergulirnya amnesti pajak dan aliran dana ke merging market akibat Brexit. Kinerja return reksa dana saham mencapai 3,86% pada Juli 2016, lebih tinggi dibanding jenis lainnya. Tingginya return reksa dana saham diperkirakan berlanjut. (Bisnis Indonesia)

2. Harga Emas Masih Bullish

Harga emas diprediksi bergerak volatile menjelang rapat sejumlah bank sentral dan rilis data pekerja AS. Meski demikian, harga emas masih cenderung bullish pada kuartal III/2016. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Premi dan Laba Belum Pulih

Akumulasi pendapatan premi bruto 11 emiten asuransi umum turun hingga 10,21% pada kuartal II/2016 setelah sempat tumbuh 12,12% pada kuartal sebelumnya. Akumulasi laba bersih 11 emiten itu masih mengalami penurunan 11,19%. Pada kuartal I/2016, total laba bersih perusahaan asuransi kerugian tersebut turun hingga 12,65%. (Bisnis Indonesia)

2. Kinerja Prapenjualan Properti Tembus Separo Target

Sejumlah emiten property tetap optimistis target prapenjualan hingga akhir tahun ini bisa tercapai kendati realisasi pada semester pertama kurang dari 50% karena penjualan properti akan terakselerasi pada semester II. (Bisnis Indonesia)

3. ASII Kejar Pendapatan Rp200 Triliun

Astra International Tbk optimistis dapat membukukan pendapatan bersih konsolidasian sekitar Rp190-200 triliun tahun ini, naik sekitar 3,1% - 8,5% dari tahun lalu Rp184,9 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Emiten Farmasi Pacu Produksi

Indofarma Tbk berencana renovasi fasilitas produksi dan mencari sumber pendanaan baru untuk meningkatkan produksi. Kalbe Farma Tbk telah merealisasikan capex Rp581 miliar pada semester I/2016 dari target capex Rp1-1,5 triliun, untuk menambah kapasitas produksi tiga hingga empat pabrik. (Bisnis Indonesia)

5. BISI Perbesar Pasar Luar Negeri

BISI International Tbk memperbesar pasar benih di luar negeri dengan meningkatkan ekspor ke negara kawasan sehingga kontribusi ekspor mencapai 40% dari total penjualan pada lima tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

6. Semen Baturaja Perluas Pasar Baru

Semen Baturaja Tbk akan memperluas pasarnya setelah menjadi market leader di Sumatera bagian Selatan dengan pangsa pasar 50%-55%. SMBR akan mencari daerah-daerah baru dan menciptakan pasar baru tahun ini. (Investor Daily)

7. Hanson Gaet Tiga Perusahaan Malaysia

Hanson International Tbk (MYRX) menggandeng tiga perusahaan milik pemerintah Malaysia untuk mengembangkan property di Maja, Tangerang dengan membentuk perusahaan patungan untuk menggarap lahan seluas 500 hektare dengan potensi nilai investasi US\$1 miliar. (Investor Daily)